

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SELAMA PANDEMI KELAS IX
SMPN 01 GEGER MADIUN 2020/2021**

Ahmad Ainul Fikhron¹, Muhammad Binur Huda², Dwi Rohman Sholeh³

Universitas PGRI Madiun

Email: ¹ fikhrondotkom076@gmail.com

² binur@unipma.ac.id

³ rohmansholehdwi@unipma.ac.id

Abstrak

Ahmad Ainul Fikhron. 2021. *Problematika Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Selama Pandemi Kelas IX SMPN 01 Geger Madiun 2020/2021*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Program Sarjana S.1. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd., (II) Muhammad Binur Huda, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk problematika pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi pada kelas IX siswa SMPN 01 Geger Madiun tahun pelajaran 2020/2021 (2) Mendeskripsikan bentuk solusi dari problematika pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi pada kelas IX siswa SMPN 01 Geger Madiun tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian dengan keadaan lapangan sesungguhnya sebagai sesuatu yang utuh. Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring selama pandemi ini memunculkan problematika selama proses pelaksanaannya, kendala tersebut antara lain (1) Fasilitas yang kurang menunjang (2) Kesulitan dalam mengakses jaringan internet (3) Ketiadaan kuota (4) Kondisi lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif (5) Kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru (6) Siswa merasa bosan dan suntuk (7) Ketidaksiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring. Beberapa solusi dalam memecahkan problematika pembelajaran daring bahasa Indonesia bagi guru dan siswa yaitu diantaranya (1) meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru dalam menguasai IT (2) Penggunaan metode pembelajaran yang tepat (3) Solusi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ialah dengan memberikan bantuan kuota gratis bagi siswa, mahasiswa, guru dan dosen (4) Menjaga komunikasi dan kerja sama antara guru, siswa dan orang tua siswa dalam memantau proses belajar siswa.

Kata Kunci: problematika pembelajaran, pembelajaran daring, solusi problematika pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Sebagian besar dari lembaga pendidikan yang ada di Indonesia telah menerapkan secara serentak kelas jarak jauh tanpa tatap muka atau pembelajaran daring, sebagai tindakan dari penanggulangan dan pencegahan atas penyebaran virus corona covid-19.

Menurut Sungkono, (dalam Ihwanah 2020: 45), Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memanfaatkan teknologi internet dalam pelaksanaannya. Guru dan siswa, serta orang tua diharapkan dapat bekerja sama untuk melaksanakan pembelajaran daring ini.

Menurut Fattah (2012: 3) analisis kebijakan pendidikan sebagai sarana atau cara maupun runtutan prosedur dalam menggunakan pemahaman manusia terhadap dan untuk memecahkan suatu permasalahan dari kebijakan. Kebijakan yang diambil harus mempertimbangkan rasionalnya, namun dalam kenyataannya kebijakan public jauh berada di luar batas rasional, bahkan ada suatu kebijakan yang diambil berdasarkan landasan ketidakjelasan saja.

Namun melihat dari berbagai hasil penelitian dan beberapa pengalaman setelah terselenggaranya proses pembelajaran daring

di Indonesia masih belum sepenuhnya terlaksana secara baik, karena banyaknya permasalahan yang berupa hambatan dan kendala yang dialami seperti dalam pengoperasian media komunikasi baik dari tenaga pendidik ataupun siswa, seperti jaringan yang terganggu dan kurang stabil, tidak semua siswa memiliki akses atau sarana media untuk melakukan pembelajaran daring dan lain sebagainya. Berbagai probelematika atau permasalahan tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran terutama berpengaruh pada taraf tingkat motivasi belajar siswa. Jika problematika yang terjadi mengakibatkan motivasi belajar siswa terganggu maka proses pembelajaran pun tidak akan berjalan dengan baik dan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal, sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri sulit untuk tercapai.

Berlandaskan dari penyampaian rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti menyajikan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk problematika pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi pada kelas IX siswa SMPN 01 Geger Madiun tahun pelajaran 2020/2021.

2. Mendeskripsikan bentuk solusi dari problematika pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia selama pandemipada kelas IX siswa SMPN 01 Geger Madiun tahun pelajaran 2020/2021.

KAJIAN TEORI

Problematika bahwasanyan ialah suatu betuk ketidaksesuaian yang terjadi antara harapan dengan kenyataan yang membutuhkan suatu pemecahan atau penyelesaian dari permasalahan yang ada (Muhith, dalam Guswanti dan Satria 2021: 169). Problematika juga bisa disebutkan sebagai salah satu hal yang menghalangi tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk dapat dengan mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dibutuhkan solusi pemecahan ataupun penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi (Guswanti dan Satria 2021: 169). Problematika yang dibahas pada penelitian yang dilakukan ini yaitu problematika

pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN/ PELAKSANAAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mengangkat kejadian-kejadian di masyarakat sebagai objek penelitian lalu menjelaskan hasil yang diperoleh secara utuh, sistematis dan berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peralihan pada kegiatan pembelajaran yang mulanya dilaksanakan secara luring menjadi daring merupakan sebuah adaptasi baru yang mau tidak mau harus dilaksanakan bagi semua orang yang terlibat dalam proses dunia pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran daring yang begitu mendadak ini mengharuskan semua guru dan siswa untuk beralih menggunakan teknologi dan juga menggunakan jaringan internet. Hal inilah yang dapat menimbulkan problematika pembelajaran daring. Berbagai problematika dalam proses pembelajaran daring tentunya dialami baik oleh guru dan siswa. Problematika yang dialami oleh siswa dan guru selama pembelajaran daring bahasa Indonesia diantaranya.

1. Fasilitas yang kurang menunjang.
2. Kesulitan dalam mengakses jaringan internet.
3. Ketiadaan kuota
4. Kondisi lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif.
5. Kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.
6. Siswa merasa bosan dan suntuk.
7. Ketidaksiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring.

1. Solusi Problematika Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru dalam menguasai IT.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.
3. Bantuan kuota internet
4. Kerja sama antara siswa, orang tua siswa dan guru

Pada prinsipnya, pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh di masa pandemi

covid-19 dan masa kebiasaan baru memperhatikan hal-hal berikut.

a. Tidak membahayakan, untuk mengurangi kemungkinan kerugian dalam belajar, karena gangguan sekolah.

b. Realistis, guru hendaknya memiliki ekspektasi yang realistis mengenai apa yang dapat dicapai dengan pembelajaran daring, dan menggunakan penilaian profesional untuk menilai konsekuensi dari rencana pembelajaran tersebut.

c. Tidak membebani siswa dengan tugas-tugas yang memberatkan.

d. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan materi dan fokus pada pendidikan kecakapan hidup, khusus pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19, perilaku hidup bersih dan sehat dan gerakan masyarakat sehat.

e. Pembelajaran bagi siswa baru mengikuti kebijakan satuan pendidikan.

SIMPULAN

Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring selama pandemi ini memunculkan problematika selama proses pelaksanaannya dimana dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Beberapa solusi dalam memecahkan problematika pembelajaran daring bahasa Indonesia bagi guru dan siswa yaitu diantaranya meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru dalam menguasai IT. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat menyesuaikan dengan pembelajaran daring akan terbangun jika proses pembelajaran dikemas dengan menarik dan kreatif oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Solusi lain dari pemerintah yaitu kementerian pendidikan dan budaya telah memberikan kemudahan bagi semua orang yang sedang melaksanakan pembelajaran daring yaitu dengan memberikan bantuan subsidi kuota internet gratis. Tidak kalah penting dalam hal ini menjaga komunikasi dan kerja sama antara guru, siswa dan orang tua siswa dalam memantau proses belajar siswa.

REFERENSI

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- D. Dwiyoogo, W. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. PT RajaGrafindo Persada.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. PT Remaja Rosdakarya.
- Edi Saputra. (2016). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Ihya' AL-Arabiyah*, 6(2), 243–254.
- Ernawati, Y. (2020). Problematik Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(1), 01–15. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i1.1029>
- Fatmawati, U. (2020). Pemahaman covid-19 dan dampaknya terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi bagi mahasiswa Prodi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains *Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains*, 1(1), 48–66. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENFIKS/article/view/1672>
- Fattah, N. (2012). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Guswanti, M., & Satria, R. (2021). Problematika Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Pariaman. *An-Nuha*, 1(2), 116–124. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.43>
- Ihwanah, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i2.15>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294.
- Pardomuan N.J.M. Sinambela, M. P. (2008). Faktor-Faktor Penentu Keefektifan

- Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction). *Jurnal Generasi Kampus*, 1(2), 74–85.
- Puspitalia, Y. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mi/Sd Dan Alternatif Pemecahannya. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 121. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.406>
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2020). Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 186–199.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta.